### **BAB IV**

## **KESIMPULAN**

# IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan kerja praktik yang telah dilaksanakan oleh penulis selama 2 (dua) bulan menjadi marketing communication di Klinik Abdi Mulia Surabaya, penulis mengambil kesimpulan bahwa Klinik Abdi Mulia sering melakukan 2 (dua) aktivitas marketing communication mix yaitu Events and Experience dan Sales Promotion, telihat dari setiap bulannya Klinik Abdi Mulia membuat kegiatan atau event layanan kesehatan setiap bulannya agar pasien atau calon pasien mendapat mendapatkan pengobatan sekaligus bonus benefit pemeriksaan dengan harga yang terjangkau. Selain itu, untuk sales promotion juga memiliki peran yang besar bagi Klinik Abdi Mulia karena promosi yang dikemas melalui media sosial dan penyebaran brosur pada intitusi yang dalam naungan Klinik Abdi Mulia yang secara tidak langsung menunjukan eksistensi dari keberadaan Klinik Abdi Mulia di Surabaya. Untuk meningkatkan eksistensi tersebut tidak cukup dengan melakukan event atau promosi, melainkan juga dibantu dengan melakukan rebranding dengan mengaktifkan kembali media sosial, lalu redesign dan relaunching website baru sekaligus promosi logo serta slogan Klinik Abdi Mulia yang baru. Hal ini dilakukannya agar membangun *image* baik Klinik Abdi Mulia.

# IV.2 Saran

Berikut adalah saran penulis untuk Klinik Abdi Mulia Surabaya:

- 1. Aktivitas *marketing communication* yang dilakukan Klinik sudah cukup baik, namun perlu untuk optimalisasi cara promosi agar kegiatan atau promo yang dibuat oleh Klinik Abdi Mulia dapat menjangkau warga lebih luas sehingga memunculkan pasien baru.
- 2. Tim *marketing* yang harus selalu aktif dan memperhatikan media sosial terkhususnya Instagram, karena terdapat peningkatan signifikan ketika penulis mengaktifkan kembali media sosial tersebut. Maka hal ini dapat mempermudah pasien atau khalayak untuk mengetahui atau mempertanyakan informasi baik layanan kesehatan maupun promo yang sedang berlaku di Klinik Abdi Mulia.

### DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU**

- Handayani, A., & Sarwono, A. E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Strategis* (N. Prasetyowati, Ed.). UNISRI Press.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Principles of Marketing (14th ed.). Pearson.
- Rossiter, J. R., Percy, L., & Bergkvist, L. (2018). *Marketing Communications* (Objectives, Startegy, Tactics). Sage Publication Ltd.

## **JURNAL**

- Batara, H., & Susilo, D. (2022). The Effect of Rebranding Lays to Customer Loyalty with Brand Image as A Mediation Variable. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 113–125. https://doi.org/10.30656/lontar.v10i2.4948
- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh. *Kompetensi*, *11*(2), 217–225.
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1–9. https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39
- Moriansyah, L. (2015). Pemasaran Melalui Media Sosial: Antecedents dan Consequences. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 19(3), 187–196.

Tarihoran, J. E., Mardiani, M. I., Putri, N. D., Novareila, R. S., Sofia, A., & Adi prawira,
I. F. (2021). Pentingnya Social Media Sebagai Strategi Marketing Start-Up di
Indonesia. KREATIF, 9(1), 71–78.
http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif

Tulasi, D. (2012). Marketing Communication dan Brand Awareness. *Humaniora*, *3*(1), 215–222.